

## **BAB IV METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan data sekunder. Metode penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama membuat gambaran atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif.

### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

#### **1. Tempat penelitian**

Penelitian dilaksanakan di SDN 6 Sesean Denpasar Selatan.

#### **2. Waktu penelitian**

Penelitian dilaksanakan pada bulan April 2020.

### **C. Unit Analisis dan Responden Penelitian**

#### **1. Unit analisis**

Unit analisis penelitian ini adalah tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut serta nilai *OHI-S* setelah penyuluhan pada siswa kelas IV dan V SDN 6 Sesean, Denpasar selatan tahun 2019.

#### **2. Responden penelitian**

Responden penelitian ini adalah siswa kelas IV dan V SDN 6 Sesean, Denpasar Selatan yang berjumlah 23 orang.

## **D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data**

### **1. Jenis data yang dikumpulkan**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dalam bentuk *electronic file*. Data yang diperoleh dan dianalisis yaitu data pengetahuan kesehatan gigi dan mulut serta nilai *OHI-S* setelah penyuluhan.

### **2. Cara pengumpulan data**

Data yang digunakan yaitu data sekunder yang dikumpulkan dengan cara memeriksa kembali data tentang pengetahuan kesehatan gigi dan mulut dan data nilai *OHI-S* setelah penyuluhan yang berasal dari Laporan Pelayanan Asuhan Kesehatan Gigi Dan Mulut Masyarakat Pada Siswa Kelas IV dan V SDN 6 Seseetan, Denpasar Selatan Tahun 2019.

### **3. Instrumen pengumpulan data**

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data adalah:

- a. Pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut menggunakan:
  - 1) Lembar jawaban siswa tentang pengetahuan kesehatan gigi dan mulut.
- b. Tingkat kebersihan gigi dan mulut (*OHI-S*) menggunakan:
  - 1) Kartu status hasil pemeriksaan *OHI-S*.

## **E. Teknik Pengolahan dan Analisa Data**

### **1. Teknik pengolahan data**

Pengolahan data dilakukan dengan cara manual yaitu dengan cara ;

- a. Pemeriksaan data atau *screening*:
  - 1) Pemeriksaan hasil test.
- b. Pengkodean atau *coding* adalah merubah data yang terkumpul dengan menggunakan kode:

1) Jawaban benar : 1

2) Jawaban salah : 0

c. Pemindahan data atau *tabulating* adalah memindahkan data ke dalam tabel induk.

## 2. Teknik analisis data

Analisis data dilakukan dengan statistik univariat untuk memperoleh data tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut serta nilai *OHI-S* setelah penyuluhan pada siswa kelas IV dan V SDN 6 Sasetan, Denpasar Selatan Tahun 2019. Hasil yang diharapkan dari analisis data adalah persentase dan rata-rata tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut setelah penyuluhan pada siswa kelas V dan V SDN 6 Sasetan, Denpasar Selatan Tahun 2019 dengan kategori baik, cukup, dan buruk, persentase. Rata-rata nilai *OHI-S* setelah penyuluhan pada siswa kelas IV dan V SDN 6 Sasetan, Denpasar Selatan Tahun 2020 dengan kriteria baik, sedang, dan buruk. Dan untuk mengetahui bagaimana nilai *OHI-S* berdasarkan tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut setelah penyuluhan pada siswa kelas V dan IV SDN 6 Sasetan, Denpasar Tahun 2019.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan rumus-rumus:

a. Menghitung persentase siswa yang memiliki tingkat pengetahuan baik, cukup, dan kurang sebagai berikut:

1. 
$$\frac{\sum \text{jumlah responden dengan pengetahuan baik}}{\sum \text{jumlah responden}} \times 100\%$$

2. 
$$\frac{\sum \text{jumlah responden dengan pengetahuan cukup}}{\sum \text{jumlah responden}} \times 100\%$$

3. 
$$\frac{\sum \text{jumlah responden dengan pengetahuan kurang}}{\sum \text{jumlah responden}} \times 100\%$$

- b. Menghitung rata-rata tingka pengetahuan

$$\frac{\sum \text{nilai semua responden}}{\sum \text{responden}}$$

- c. Cara pengukuran kebersihan gigi dan mulut yaitu *OHI-S* dengan menggunakan rumus seperti di bawah ini

$$OHI-S = \text{Debris index} + \text{Calculus index}$$

- d. Menghitung persentase siswa yang memiliki *OHI-S* baik, sedang, dan buruk sebagai berikut:

1.  $\frac{\sum \text{Jumlah responden dengan } OHI-S \text{ baik}}{\sum \text{Jumlah responden}} \times 100\%$
2.  $\frac{\sum \text{Jumlah responden dengan } OHI-S \text{ sedang}}{\sum \text{Jumlah responden}} \times 100\%$
3.  $\frac{\sum \text{Jumlah responden dengan } OHI-S \text{ buruk}}{\sum \text{Jumlah responden}} \times 100\%$

*OHI-S* score

1. Kriteria baik : 0–1,2.
2. Kriteria sedang : 1,3–3,0.
3. Kriteria buruk : 3,1–6,0.

- e. Menghitung rata – rata *OHI-S* responden

$$\frac{\sum \text{Jumlah seluruh } OHI - S}{\sum \text{Jumlah responden}}$$

f. Nilai *OHI-S* berdasarkan tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut.

1. 
$$\frac{\sum \text{Jumlah skor } OHI-S \text{ dengan pengetahuan baik}}{\sum \text{Jumlah responden pengetahuan baik}}$$
2. 
$$\frac{\sum \text{Jumlah skor } OHI-S \text{ dengan pengetahuan cukup}}{\sum \text{Jumlah responden pengetahuan cukup}}$$
3. 
$$\frac{\sum \text{Jumlah skor } OHI-S \text{ dengan pengetahuan kurang}}{\sum \text{Jumlah responden pengetahuan kurang}}$$